

**HUBUNGAN TEKANAN DARAH SISTOLIK DAN KADAR GULA DARAH
DENGAN MORTALITAS SELAMA PERAWATAN PASIEN SINDROM
KORONER AKUT DI RS DR. M. DJAMIL PADANG**



**dr. Yose Ramda Ilhami, Sp. JP(K), FIHA
Dr. dr. Nora Harminarti, M.Biomed, Sp.Par.K**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN SYSTOLIC BLOOD PRESSURE AND BLOOD GLUCOSE LEVEL WITH IN-HOSPITAL MORTALITY IN ACUTE CORONARY SYNDROME PATIENTS IN DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By

**Nahda Kalila Hanifa, Yose Ramda Ilhami, Eka Fithra Elfi,
Desmawati, Elfira Yusri**

Acute coronary syndrome (ACS) is a life-threatening condition and a leading cause of mortality in Indonesia. One of the modifiable risk factors is hypertension and diabetes mellitus which can be examined early on patients' admission by checking blood pressure and blood sugar levels. This study aimed to determine the association between systolic blood pressure and blood glucose level at admission with in-hospital mortality in ACS patients.

A cross-sectional study was conducted on 269 ACS patients in 2023 at Dr. M. Djamil Padang General Hospital using secondary data from medical records at the Intergrated Cardiac Services Installation. Statistical analysis included univariate and bivariate (chi-square) tests.

Results showed that most patients were aged 60–69 years (33.1%), male (79.2%), and diagnosed with STEMI (62.8%). Smoking was the most common risk factor (70.6%), and 14.1% of patients experienced in-hospital mortality. There was no significant association between systolic blood pressure and mortality ($p = 0.051$). No significant association was found between blood glucose levels and mortality ($p = 0.787$).

In conclusion, systolic blood pressure and blood glucose levels at admission had no statistically significant association with in-hospital mortality in ACS patients.

Keywords: *systolic blood pressure, blood glucose level, acute coronary syndrome, in-hospital mortality*

ABSTRAK

HUBUNGAN TEKANAN DARAH SISTOLIK DAN KADAR GULA DARAH DENGAN MORTALITAS SELAMA PERAWATAN PASIEN SINDROM KORONER AKUT DI RS DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Nahda Kalila Hanifa, Yose Ramda Ilhami, Eka Fithra Elfi,
Desmawati, Elfira Yusri**

Sindrom koroner akut (SKA) merupakan kondisi yang mengancam jiwa dan menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia. Hipertensi dan diabetes melitus merupakan faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan dapat diperiksa sejak awal saat pasien masuk rumah sakit melalui pengukuran tekanan darah dan kadar gula darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tekanan darah sistolik dan kadar gula darah saat masuk rumah sakit dengan mortalitas in-hospital pada pasien SKA.

Studi potong lintang dilakukan pada 269 pasien SKA tahun 2023 di RS Dr. M. Djamil Padang dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis di Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu. Analisis statistik yang digunakan meliputi uji univariat dan bivariat (*chi-square*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berusia 60–69 tahun (33,1%), berjenis kelamin laki-laki (79,2%), dan didiagnosis STEMI (62,8%). Faktor risiko paling umum adalah merokok (70,6%), dan 14,1% pasien mengalami mortalitas selama perawatan. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tekanan darah sistolik ($p = 0,051$) maupun kadar gula darah ($p = 0,787$) dengan mortalitas selama perawatan.

Kesimpulannya, tekanan darah sistolik dan kadar gula darah saat masuk rumah sakit tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan mortalitas selama perawatan pada pasien SKA.

Kata kunci: tekanan darah sistolik, kadar gula darah, sindrom koroner akut, mortalitas selama perawatan